



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI ORGAN PENCERNAAN MAKANAN MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Petrisia Salsha Dyah Putri Utami¹, Lukman Hakim², Lefudin³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
 Diterima: 12 Juli 2024
 Revisi: 11 September 2024
 Diterima: 14 September 2024
 Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Keywords:
 Inquiry, learning outcome, natural science

Kata Kunci:
 Inkuiri, hasil belajar, IPA

DOI :
 10.31932/jpdp.v10i2.3685

Surel Korespondensi:
 petrisiasalsadyaa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the inquiry learning model on students' learning outcomes at SD Negeri 223 Palembang. The research applied an experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The population of this study consists of all fifth-grade students at SD Negeri 223 Palembang, and the research samples are classes VA and VB. The instrument used is a multiple-choice test. The data analysis techniques employed include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results show that: (1) the average pretest score of the experimental class was 44.44, and the average posttest score was 69.13. In contrast, the average pretest score of the control class was 51.76, and the average posttest score was 64.77. (2) Based on the t-test results, the calculated value t_{test} is 46.58 and the table value t_{table} is 1.701, indicating that $46.58 > 1.701$, which leads to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Therefore, it can be concluded that the inquiry learning model has a significant effect on students' learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 223 Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 223 Palembang sedangkan sampel penelitian adalah kelas V.A dan kelas V.B. Instrumen yang digunakan adalah berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata yang didapatkan pada pretest kelas eksperimen sebesar 44,44 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 69,13. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 51,76 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 64,77. 2) Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung}=46,58$ dan $t_{tabel}=1,701$, yang berarti $46,58 > 1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 ayat 1 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting dalam pengembangan hidup setiap individu dapat meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai kondisi, serta kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu.

Model pembelajaran adalah suatu konsep membimbing suatu materi untuk memperoleh maksud tertentu yang model pembelajaran meliputi strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran (Lefudin, 2017). Banyak model pembelajaran yang saat ini bermunculan. Model-model ini memerlukan adanya suatu perubahan lingkungan belajar. Suatu variasi dimana siswa belajar, bekerja dan berinteraksi dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok. Salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri

penemuannya dengan penuh percaya diri (Sahil, et al., 2021). Model pembelajaran inkuiri sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA karena model pembelajaran inkuiri lebih mendorong siswa untuk aktif belajar. IPA atau ilmu pengetahuan alam merupakan cabang ilmu yang memahami alam semesta melalui pengamatan pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013).

Melalui obsevasi yang dilakukan peneliti pada bulan agustus hingga september bahwa aktivitas peserta didik di kelas V SD Negeri 223 Palembang cenderung lebih pasif karena saat guru memberi pertanyaan. Hal ini ditunjukkan respon peserta didik hanya diam saat guru memberikan pertanyaan, yang menjawab pertanyaan yaitu yang dipilih oleh guru. Peserta didik juga hanya mencatat dan menyalin tugas yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berfokus pada guru.

Hasil belajar peserta didik kelas V B SD Negeri 223 Palembang belum

memenuhi standar hal ini terdapat pada hasil belajar pada ujian harian, disebabkan ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diwajibkan yaitu dengan nilai 70. Pada kelas V A SD Negeri 223 Palembang hasil ujian harian peserta didik sudah cukup baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun hasil belajar ujian harian kelas V SD Negeri 223 Palembang kelas V A memiliki jumlah 29 peserta didik, dengan nilai rata-rata sebesar 66,89, persentase peserta didik yang tuntas sebesar 35%, Adapun persentase peserta didik yang belum tuntas sebesar 65%. Sedangkan untuk kelas V B memiliki jumlah 29 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 76,89, dengan presentasi tuntas 68% dan tidak tuntas 32%. Dari data tersebut, dapat diamati bahwa di kelas V A persentase peserta didik yang belum menjangkau KKM masih lumayan tinggi sedangkan di kelas V B hasil presentase sudah cukup baik.

Kecilnya hasil belajar peserta didik diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain ialah pemilihan

model pembelajaran yang belum tepat sehingga interaksi yang terjadi dalam pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik hanya sebagai objek atau penerima perlakuan saja. Berdasarkan model pembelajaran yang sudah ada, model pembelajaran yang mendorong peserta didik secara langsung ke dalam proses ilmiah adalah model pembelajaran inkuiri.

Penelitian yang mendukung ialah penelitian Yuliani (2017) menunjukkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas V SD untuk materi pesawat sederhana. Penelitian tersebut memberikan keterangan bahwa, melalui pembelajaran inkuiri, siswa mampu menunjukkan performa terutama dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimental* dengan bentuk *nonequivalent control group desain*.

Dimana sampel penelitian ini yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 29 dengan seluruh siswa berjumlah 58 siswa. Rancangan perlakuan penelitian ini yaitu: 1) Pemberian tes awal (*pretest*), 2) Pemberian perlakuan (*treatment*), 3) Pemberian tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pokok bahasan organ pencernaan makanan manusia di SD. Sebelum diberi perlakuan pada kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu, kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan model konvensional yang biasa digunakan, selanjutnya setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir (*posttest*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) dokumentasi, 2) tes, dan 3) angket. Tes yang diberikan penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan jumlah soal yaitu 20 soal, sedangkan angket dipenelitian ini

untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru dan siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Angket hanya diberikan pada kelas eksperimen saja.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 223 Palembang siswa kelas V yang beralamat di jalan D.I. Panjaitan No.12, Plaju Ulu, Kec. Plaju, Kota, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung menggunakan uji-t, sebelum nilai *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan uji-t maka dihitung menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu, 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis.

Peneliti melakukan uji coba soal terlebih dahulu, yang mana uji coba instrument dilakukan pada kelas VI. Soal yang telah diuji cobakan selanjutnya dilakukan uji validitas dan dinyatakan 20 soal valid dan layak di uji cobakan. Setelah soal yang telah di uji coba selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, reliabilitas di uji menggunakan spss 25 dan dinyatakan interpretasi sangat tinggi yaitu 0,961.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas maka soal layak diujicobakan.

Dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bawah nilai *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 44,44 dan nilai *posttest* 69,13 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 51,76 dan nilai *posttest* 64,77. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pokok bahasan organ pencernaan makanan manusia di SD Negeri 223 Palembang. Dan juga adanya tanggapan positif dari guru dan siswa mengenai penerepan model pembelajaran inkuiri bisa dilihat dari respon rata-rata nilai guru yaitu 56 dan respon rata-rata nilai siswa yaitu 49,38.

Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas didapatkan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,70 < 4,20$ maka dinyatakan homogen. Selanjutnya uji hipotesis, didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,658 > 1,701$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pokok bahasan organ

pencernaan makanan manusia di SD Negeri 223 Palembang.

Keunggulan pada penelitian ini yaitu, penggunaan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi pembelajaran karena siswa diminta mencari tahu sendiri jawaban dari masalah yang ada. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzatika, et al., 2023) menyatakan bahwa pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri peserta didik menjadi fokus dan antusias dalam memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi dan semangat bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, selain itu peserta didik saling bekerja sama dalam berdiskusi materi yang dijelaskan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri dapat menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah dalam penelitian ini, dimana hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 69,13 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 64,77. Diketahui dari uji hipotesis didapat nilai t_{hitung} yaitu 4,658 dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk\ 29-1 = 28$. $t_{tabel\ 28}$ didapat nilai 1,701, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,658 > 1,701$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terdapat hasil belajar pokok bahasan organ pencernaan makanan manusia.

Daftar Pustaka

- Izzatika, A., Mustakim, E.M., Hermawan, J.S., Ika, W.U.T, Yudisthira, A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Journal of Elementary Education* 7(3), 1969 -1978.
- Lefudin (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: DeePublish.
- Sahil, J., Mulyati, Y., Zubaidah, S., & Hasan, S. (2021). Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas X. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenandamedia Grup.
- Yuliani, R.A. (2017). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 26-37.